

Penerapan Metode *Arrasyid* dalam Meningkatkan Pemahaman Bahasa Arab di Era Digitalisasi Siswa Kelas X SMA IT Daarul Hikmah Boarding School Bontang Tahun Pelajaran 2023/2024

Ahmad Sidik Abror¹, Ahmadi Husain²

^{1,2}Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Syamsul Ma'arif Bontang, ahmadshodiqabrор@gmail.com¹,
ahmadihusain@gmail.com².

Abstract – This study aims to determine the effectiveness of the Ar-Rasyid method in improving Arabic language comprehension in the digital era for grade X students of SMA IT DHBS. The research method used is qualitative with data collection through observation, interviews, and documentation. The results of the study indicate that the Ar-Rasyid method is able to significantly improve students' understanding of the basic rules of nahwu science. The structured approach of this method, which combines memorization with songs and practice, has proven effective in improving students' Arabic language skills. This study also highlights the importance of digital tools and resources in supporting the Ar-Rasyid method, creating a more engaging learning environment. Overall, this study shows that the Ar-Rasyid method is effective in improving Arabic language comprehension in the digital era, with improved students' abilities in translating verses of the Qur'an, reading, and writing in Arabic. However, the study notes that the application of this method requires more in-depth explanation and correct sequence, especially for students without a background in Arabic.

Keywords: Application of the Arrasyid Method, Improving, Arabic Language Understanding, Digital Era

Abstrak – Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas metode Ar-Rasyid dalam meningkatkan pemahaman bahasa Arab di era digitalisasi pada siswa kelas X SMA IT DHBS. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode Ar-Rasyid mampu meningkatkan pemahaman siswa terhadap kaidah dasar ilmu nahwu secara signifikan. Pendekatan terstruktur metode ini, yang menggabungkan hafalan dengan lagu dan praktik, terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan bahasa Arab siswa. Penelitian ini juga menyoroti pentingnya alat dan sumber daya digital dalam mendukung metode Ar-Rasyid, menciptakan lingkungan belajar yang lebih menarik. Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa metode Ar-Rasyid efektif dalam meningkatkan pemahaman bahasa Arab di era digital, dengan peningkatan kemampuan siswa dalam menerjemahkan ayat Al-Qur'an, membaca, dan menulis dalam bahasa Arab. Namun, penelitian mencatat bahwa penerapan metode ini memerlukan penjelasan lebih mendalam dan urutan yang benar, terutama bagi siswa tanpa dasar bahasa Arab.

Kata Kunci: Penerapan Metode Arrasyid, Meningkatkan, Pemahaman Bahasa Arab, Era Digitalisasi.

Pendahuluan

Bahasa merupakan kebutuhan mendasar bagi manusia karena menjadi media untuk menyampaikan ide, gagasan, dan pikiran dalam bentuk ucapan atau tulisan agar dapat dipahami oleh orang lain. Di antara berbagai bahasa di dunia, bahasa Arab memiliki posisi yang unik dan penting, tidak hanya sebagai bahasa tertua yang masih digunakan hingga kini tetapi juga sebagai bahasa agama dan persatuan bagi umat Islam. Bahasa Arab memiliki peran sentral dalam agama Islam karena Al-Quran diturunkan dalam bahasa ini dan digunakan oleh Nabi Muhammad S.A.W. dalam menyampaikan ajaran Islam.¹ Seiring perkembangan zaman, bahasa Arab juga menjadi bahasa internasional yang digunakan secara luas di berbagai negara.²

Penguasaan bahasa Arab sangat penting bagi umat Islam untuk memahami sumber-sumber ajaran Islam seperti Al-Quran dan Al-Hadits. Namun, belajar bahasa Arab, terutama dalam hal menerjemahkan teks-teks Arab, sering kali dianggap sulit oleh banyak pelajar. Kesulitan ini terutama disebabkan oleh kompleksitas ilmu nahwu dan sharaf yang merupakan dasar dalam memahami dan menerjemahkan bahasa Arab dengan benar. Tantangan ini semakin besar di lingkungan pendidikan di mana keterbatasan akses terhadap materi ajar yang berkualitas, relevan, dan bervariasi menjadi hambatan tersendiri.³

Metode pembelajaran yang efektif menjadi sangat penting dalam konteks ini.⁴ Metode Arrasyid, yang merupakan salah satu metode inovatif dalam pembelajaran bahasa Arab, menawarkan pendekatan yang memadukan teori dasar nahwu-sharaf dengan quantum learning. Metode ini dirancang untuk mempermudah siswa dalam mempelajari dan memahami nahwu-sharaf melalui cara yang menyenangkan dan efektif. Metode Arrasyid telah diterapkan di berbagai lembaga pendidikan dan menunjukkan hasil yang positif dalam meningkatkan pemahaman bahasa Arab siswa.

¹ Fatimatuz Zahro and Iskandar Yusuf, "Implementasi Metode Ummi Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Di SD Patra Dharma 1 Balikpapan," *Journal of Educational Research and Practice* 2, no. 1 (March 26, 2024): 88-97, <https://doi.org/10.70376/jerp.v2i1.94>.

² Syaroful Ulum, "Kreativitas Guru Al Qur'an Dalam Mengelola Kelas Guna Meningkatkan Kemampuan Membaca Dan Menghafal Al Qur'an Siswa Kelas Vi SDIT Al Uswah Tuban," *Journal of Educational Research and Practice* 2, no. 2 (June 8, 2024): 1-14, <https://doi.org/10.70376/jerp.v2i2.115>.

³ M. Asep Fathur Rozi, Ahmad Sunoko, and Elis Eliana, "Penerapan Variasi Metode Pembelajaran Pada Pelaksanaan Pembelajaran Aksara Dasar Pegon," *DIMAR: Jurnal Pendidikan Islam* 3, no. 1 (December 1, 2021): 145-58, <https://doi.org/10.58577/dimar.v3i1.72>.

⁴ Moch. Rizal Fuadiy and Moh. Ferisalma Al Fauz, "IMPLIKASI PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA: STUDI KASUS DI MADRASAH IBTIDAIYAH AL ISLAH TIUDAN KABUPATEN TULUNGAGUNG," *ALMUADDIB: Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan* 5, no. 2 (February 14, 2024): 340-52, <https://doi.org/10.46773/muaddib.v5i2.953>.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji penerapan metode Arrasyid dalam meningkatkan pemahaman bahasa Arab di era digitalisasi pada siswa kelas X SMA IT DHBS Bontang tahun pelajaran 2023/2024. Dengan menggunakan metode penelitian kualitatif, data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang efektivitas metode Arrasyid dalam konteks pendidikan modern yang semakin dipengaruhi oleh teknologi digital. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mendukung keberhasilan penerapan metode ini serta tantangan yang mungkin dihadapi dalam proses pembelajaran.

Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya bertujuan untuk menilai efektivitas metode Arrasyid tetapi juga untuk memberikan kontribusi teoretis dan praktis dalam bidang pendidikan bahasa Arab. Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi alternatif metode pembelajaran yang dapat diterapkan di berbagai lembaga pendidikan, memberikan manfaat bagi siswa, guru, dan masyarakat dalam memahami dan menguasai bahasa Arab, serta memfasilitasi peningkatan kualitas pendidikan bahasa Arab di era digitalisasi.

Metode Penelitian

Metode pada penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif dimana proses penelitian dilakukan dengan mendeskripsikan keadaan dilapangan dengan mengumpulkan informasi, wawancara, observasi langsung terhadap pembelajaran dan menganalisis dokumen terkait serta mengembangkan teori dari data yang diperoleh.

Sumber data pada penelitian kualitatif terdapat beberapa jenis data berdasarkan cara pengumpulannya yaitu data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh dari sumber pertama, atau dilakukan sendiri oleh peneliti secara langsung seperti hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Berdasarkan uraian diatas yang dikaitkan dengan penelitian ini, data primer berasal dari hasil observasi dan wawancara serta dokumentasi yang diperoleh dari kepala sekolah, guru Bahasa Arab dan siswa kelas X SMA IT Daarul Hikmah Boarding School Bontang Tahun Pelajaran 2023/2024. Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber kedua, dengan kata lain bukan data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti. Berdasarkan uraian diatas yang dikaitkan dengan penelitian ini, data sekunder berasal dari hasil pengumpulan dokumen berupa buku, jurnal ilmiah, e-book dan berkas yang didapatkan dari Tata Usaha atau pihak sekolah SMA IT DHBS Bontang.

Dalam penelitian, menentukan subjek dan objek penelitian merupakan langkah penting dalam merancang suatu penelitian agar peneliti dapat mengidentifikasi dengan jelas yang akan

diteliti dan menjadi fokus penelitian serta dapat menentukan metode penelitian yang sesuai. Subjek penelitian merupakan individu, kelompok atau fenomena yang menjadi fokus penelitian yang dapat di observasi, diukur atau dianalisis untuk memperoleh data dari fokus penelitian. Subjek dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru Bahasa Arab dan siswa kelas X SMA IT Daarul Hikmah Boarding School Bontang Tahun Pelajaran 2023/2024. Sedangkan objek penelitian merupakan

Dalam rangka untuk mendapatkan informasi yang lebih akurat dan holistik tentang subjek penelitian ini, peneliti melakukan beberapa teknik yaitu Observasi dilaksanakan untuk mengadakan pengamatan langsung atau observasi partisipatif di lokasi penelitian baik pada kegiatan sehari-hari, orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian tentang penerapan metode Arrasyid dalam meningkatkan pemahaman bahasa Arab di Era Digitalisasi siswa Kelas X SMA IT DHBS Bontang.

Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini berfokus pada penerapan metode Arrasyid dalam meningkatkan pemahaman bahasa Arab di era digitalisasi siswa kelas X SMA IT DHBS Bontang yang selanjutnya akan menjadi data atau sumber dari penelitian. data penelitian diuraikan berdasarkan pada subjek penelitian yang ada, data hasil penelitian dari sumber data yang sudah dikumpulkan dari responden, dari data wawancara mendalam dengan narasumber yang berkaitan langsung serta dari hasil pengamatan langsung pada lingkungan tempat penelitian. Sajian data hasil penelitian berdasarkan hasil dari wawancara mendalam dengan narasumber diringkas secara lebih jelas dan terurai.

Dari data yang diperoleh peneliti di lapangan ada beberapa hasil yang ditemukan setelah melakukan observasi, wawancara, serta dokumentasi di SMA IT DHBS Bontang. Dalam melakukan penelitian, peneliti tidak mengalami kendala yang berarti untuk mencari informasi sebab narasumber sangat membantu dalam penelitian ini dan membantu dalam mengumpulkan data. Wawancara yang dilakukan peneliti bersifat santai dan non formal tanpa mengganggu kegiatan para narasumber yang diwawancarai.⁵ Dalam melakukan wawancara dengan kepala sekolah, guru bidang studi, kurikulum, kesiswaan, tata usaha, serta siswa, peneliti melakukan

⁵ Pendidikan Karakter Melalui Implementasi Budaya Religius Di Sekolah and Makherus Sholeh, "PENDIDIKAN KARAKTER MELALUI IMPLEMENTASI BUDAYA RELIGIUS DI SEKOLAH (STUDI DI SD LPI ZUMROTUS SALAMAH TULUNGAGUNG)," *Al-Adzka: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* 6, no. 1 (2016): 129–50, <https://doi.org/10.18592/ALADZKAPGMI.V6I1.1648>.

wawancara secara langsung dan mendengar semua hal-hal yang berkaitan saat pembelajaran di SMA IT DHBS.

Penerapan metode Arrasyid dalam meningkatkan pemahaman bahasa Arab siswa

Penerapan Metode Arrasyid dapat dilakukan dengan beberapa cara di ajarkan kepada siswa maupun santri secara intensif sehari 2-3 jam dalam system pesantren yang mukim atau sekolah boarding seperti SMA IT DHBS, sehingga santri di targetkan sudah bisa menterjemah kurang lebih 10 jam atau 10 kali pertemuan pelajaran.

Metode Arrasyid ini dapat disisipkan pada kurikulum sekolah SD/MI,SMP/MTS,SMA/MA Pesantren maupun Perguruan Tinggi bagi sekolah dan institusi pendidikan lain nya yang ingin menerapkan Arrasyid, cukup memesan buku sejumlah siswa dan selanjutnya pelatihan para pengajar dilakukan oleh Tim yang sudah ditunjuk.

Dalam proses pembelajaran bahasa Arab dengan metode Arrasyid perosesnya dirasa sangat mudah di pahami, diajarkan dan dipelajari, terdapat berbagai hal sifat pendidik dalam mengajarkan bahasa Arab termasuk juga mengajarkan Al Quran. Dalam kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode Arrasyid ini guru mengawali pembelajaran dengan pengenalan dan selanjutnya guru memberi motivasi dalam belajar terutama mempelajari Al Quran, motivasi tersebut digunakan sebagai penggerak dan semangat dalam belajar, bila kita pahami memang mempelajari bahasa merupakan pebelajaran yang wajib dipelajari oleh setiap umat islam karena bahasa Arab merupakan gerbang untuk bisa memahami agam islam yang bersumber dari Alquran akan tetapi umat islam seakan-akan lupa dengan hal tersebut bahkan merasa itu hanya hal yang biasa bahkan banyak yang beranggapan tidak berguna.

Oleh karena itu motivasi dalam belajar itu sangat diperlukan. Karena dengan motivasi tersebut pelajar akan lebih semangat dalam melaksanakan berbagai aktifitas yang ada, motivasi dari seorang guru merupakan motivasi dari luar, dan motivasi atau keinginan tersebut harus didorong dengan motivasi dari dalam.

Dari proses pembelajaran melalui pengamatan peneliti, bimbingan belajar sangatlah mempengaruhi dari keberhasilan dalam belajar bahasa Arab dengan menggunakan metode Arrasyid, guru selalu mendampingi siswa, memberikan arahan dengan pendekatan individu maupun kelompok, dalam hal ini bimbingan untuk melatih siswa memahami dari materi yang diajarkan merupakan suatu hal yang menjadi kewajiban yang harus dimiliki sebagai pengajar bahasa Arab terutama Al Quran dengan menggunakan metode Arrasyid.

Membimbing merupakan tugas seorang guru untuk mengarahkan kepada individu siswa yang mempunyai komponen kurang sedang atau tinggi guru tidak boleh egois memaksakan kehendak dengan tujuan agar pengajaran cepat selesai dengan sesuai target waktu yang akan dicapai akan tetapi guru di tuntut untuk menghargai kemampuan siswa dengan tidak melampaui batas.⁶

Bila dipahami proses bimbingan dalam pembelajaran bahasa Arab dan terjemah Al Quran juga mempunyai kaitan erat dengan kesabaran mendidik. Tindakan membimbing dengan penuh kesabaran memang harus ada pada setiap guru, karena nilai tersebut menjadikan kesuksesan mencapai hasil dalam pembelajaran, komponen dasar yang sering terlupakan dalam dunia pendidikan yaitu melatih siswa untuk menjadi bisa mengembangkan kemampuan yang dimiliki oleh siswa.

Kerap kali terjadi proses pengajaran, tapi proses pelatihan yang betul-betul berindikasi pada praktek masih kurang. Dalam pembelajaran bahasa Arab dan terjemah Al Quran dengan menggunakan metode Arrasyid, kerap kali melatih dalam praktek di setiap lembar kerja. Ini merupakan suatu hal yang sangat diperlukan. Tugas seorang guru yaitu melatih siswa agar mampu menerapkan teori-teori dari ilmu pengetahuan yang dikuasai dalam kehidupan nyata. Banyak hal yang memang harus dilakukan dan direncanakan untuk menjadikan peserta didik lebih mampu dalam membahas berbagai persoalan yang ada, baik dalam hal latihan maupun dalam praktek. Karena dengan praktek tersebut akan menjadikan siswa lebih paham dan mengerti dari berbagai teori yang diajarkan kepada siswa tersebut. Namun, perlu diingat bahwa penelitian tentang metode Arrasyid masih tergolong terbatas. Diperlukan penelitian lebih lanjut dengan sampel yang lebih luas dan metodologi yang lebih kuat untuk memperkuat temuan-temuan yang ada dan memastikan efektivitas metode Arrasyid secara menyeluruh.

Peningkatan Pemahaman Bahasa Arab Siswa Kelas X SMA IT DHBS Bontang

Berdasarkan paparan yang sudah dikemukakan pada definisi konsepsional terkait peningkatan pemahaman bahasa arab siswa kelas X SMA IT DHBS Bontang maka yang menjadi konsentrasi dalam penelitian ini kaitanya dengan meningkatkan pemahaman bahasa Arab adalah mencakup kemampuan siswa dalam memahami kemampuan menterjemah ayat Al Quran, kemampuan membaca dan kemampuan menulis dalam bahasa Arab.

⁶ Ramadhanzi, Muhammad Kholid. "Analisis materi buku teks bahasa Arab "Memahami Al-Qur'an dengan metode Manhaji jilid I" karya Muhammad Annas 'Adnan." Unpublished udergraduate thesis, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Surakarta). Retrieved from <http://eprints.ums.ac.id/id/eprint/48907> (2016).

Dalam rangka untuk mengetahui peningkatan kompetensi siswa peneliti melakukan observasi yang dipandang efektif untuk mengevaluasi proses belajar mengajar dan mengukur peningkatan pemahaman bahasa Arab siswa, diantara langkah langkah yang peneliti lakukan adalah dengan mengukur sejauh mana siswa memahami materi yang diberikan, mengidentifikasi kesulitan yang dihadapi siswa dalam memahami materi dan menilai sejauh mana efektifitas metode Arrasyid dalam meningkatkan pemahaman bahasa Arab siswa.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti untuk mengetahui peningkatan pemahaman bahasa Arab siswa kelas X SMA IT DHBS dapat diperoleh data sebelum penerapan metode Arrasyid yaitu tingkat partisipasi siswa dalam kelas dalam bertanya dan menjawab pertanyaan serta kemampuan dalam membaca dan menulis dalam konteks Bahasa Arab masih minim hal ini dapat terlihat pada tabel sebagai berikut

Tabel 1. Daftar nilai siswa, indikator yang dinilai, praktek lisan dalam menentukan isim, fi'il dan harf dalam sebuah kalimat

No	Nama Siswa	P1
1	Abid Fathin Triandani Putra Akbar	73
2	Abyan Fadillah Pratama	74
3	Achmad Farid Nasir	84
4	Adian Husaini Al Farid	80
5	Adly Naufal Al Baihaqi	88
6	Ahmad Dwi Julian Ardi	88
7	Ahmadan Adi Saputra	70
8	Alfian Badillah	72
9	Arvelo Achmad Fahrezi	60
10	Arya Gilang samudera	65
11	Daffy Mahfuzh Hidayat	80
12	Daniel Zerico Budiman	75
13	Dimas Prayoga Wdanana	78
14	Fahrel Jisat Fauzan	80
15	Farrel Azka Raffinza	85
16	Fauzy Tri Ramadhanni	80
17	Gesang Litsarussalam	84
18	Halen Akbar Subki	70
19	Lucky Adrian Rahmatullah	90
20	Maulana Adil Mahendra	92
21	Mohd. Daffa Rahman	85
22	Muhammad Ardanilo	70
23	Muhammad Arsyulun Yaser Samosir	80
24	Ramadhan Oktaviani Rua	70
25	Rizza Irawansyah Putra	85
26	Vedika Ayubi Azzikra	90
Nilai rata rata		80

Tabel 1 diatas adalah daftar nilai ulangan harian siswa kelas X A yang menjadi sampel dari penelitian ini, dimana nilai diambil pada saat materi tentang menentukan kata *isim*, *fi'il* dan *huruf* dalam kalimat.

Berdasarkan data yang ditunjukkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai rata rata siswa kelas X A pada materi menentukan isim, fi'il, dan huruf dalam kalimat adalah 80 yang artinya persentase jumlah siswa yang masih belum memiliki pemahaman yang tuntas adalah sebanyak 61% hal ini di tunjukkan dengan jumlah siswa yang mendapatkan nilai sama dan di bawah 80 berjumlah 16 siswa.

Tabel 2. Ceklis setoran hafalan metode arrasyid

No	Nama Siswa	Materi metode Arrasyid		
		P1 (Ciri isim)	P2 Kolom 1-6	P3 Kolom 7-10
1	Abid Fathin T P A	✓	✓	X
2	Abyan Fadillah Pratama	✓	✓	✓
3	Achmad Farid Nasir	✓	✓	✓
4	Adian Husaini Al Farid	✓	✓	✓
5	Adly Naufal Al Baihaqi	✓	✓	✓
6	Ahmad Dwi Julian Ardi	✓	✓	✓
7	Ahmadan Adi Saputra	✓	X	X
8	Alfian Badillah	✓	✓	✓
9	Arvelo Achmad Fahrezi	✓	✓	✓
10	Arya Gilang samudera	✓	✓	✓
11	Daffy Mahfuzh Hidayat	✓	✓	✓
12	Daniel Zerico Budiman	✓	✓	✓
13	Dimas Prayoga W	✓	✓	✓
14	Fahrel Jisat Fauzan	✓	✓	✓
15	Farrel Azka Raffinza	✓	✓	✓
16	Fauzy Tri Ramadhanni	✓	✓	✓
17	Gesang Litsarussalam	✓	✓	X
18	Halen Akbar Subki	✓	X	✓
19	Lucky A Rahmatullah	✓	✓	✓
20	Maulana Adil Mahendra	✓	✓	✓
21	Mohd. Daffa Rahman	✓	✓	✓
22	Muhammad Ardanilo	✓	✓	X
23	Muh Arsyulun Yaser S	✓	✓	✓
24	Ramadhan Oktaviani R	✓	X	✓
25	Rizza Irawansyah Putra	✓	✓	✓
26	Vedika Ayubi Azzikra	✓	✓	✓

Tabel 2 diatas merupakan jadwal ceklis hafalan materi metode Arrasyid selama tiga kali pertemuan. Berdasarkan hasil pengamatan dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan pemahaman siswa secara signifikan pada kaidah kaidah dasar bahasa Arab, hal ini ditunjukkan dari jumlah persentase siswa yang mampu menghafal materi materi yang tercantum pada buku panduan metode Arrasyid ini yakni sebanyak 85% siswa dengan baik, ini dapat

dirincikan sebagai berikut yakni di pertemuan pertama pada halaman satu yang terdiri dari materi ciri ciri *isim* semua siswa sudah berhasil menghafalkan materinya dengan *tamam* atau sempurna yang dibuktikan dengan menyetorkan kepada guru pengajar, lalu di pertemuan kedua pada materi huruf dalam kolom 1 sampai 6 yang berhasil menghafalkannya berjumlah 22 siswa sedang 4 siswa belum hafal, kemudian selanjutnya pada pertemuan ke tiga untuk materi huruf di kolom 7 hingga 10 terdapat 22 siswa yang mampu menghafalnya dengan sempurna dan 4 siswa masih belum bisa menghafalnya dengan sempurna.

Dengan demikian berdasarkan uraian diatas penelitian ini membuktikan adanya peningkatan pemahaman siswa kelas X SMA IT DHBS pada pelajaran bahasa Arab setelah diterapkannya metode Arrasyid utamanya dalam hal kemampuan siswa memahami dan menghafal kaidah dasar bahasa Arab yaitu ilmu Nahwu, dan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran bahasa Arab di SMA IT DHBS Bontang khususnya di kelas X dengan menggunakan metode Arrasyid dapat dilaksanakan dengan baik dan efektif.

Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan secara teoritis maupun empiris dari hasil data penelitian tentang Penerapan Metode Ar Rasyid dalam Meningkatkan Pemahaman Bahasa Arab di Era Digitalisasi Siswa Kelas X SMA IT Darul Hikmah Boarding School Bontang Tahun Pembelajaran 2023/2024 maka peneliti dapat memberikan kesimpulan dimana metode ini dirancang menyesuaikan situasi dan kondisi kelas serta peserta didik pada setiap pertemuannya sehingga memiliki ciri khusus, yakni semua siswa harus mengeraskan suaranya sebagai salah satu cara untuk mengoptimalkan penggunaan Otak kiri, Otak kanan dan Otak bawah sadar secara seimbang, dan pengulangan yang di lakukan setiap memulai pelajaran sehingga para peserta didik dapat menghafal materi materi kaidah bahasa Arab dasar dengan mudah karena pada saat menghafal tidak ada paksaan bahkan cenderung menghafal secara tidak sengaja yang disebabkan seringnya mengulang-ulang.

Penerapan suatu metode yang tepat dalam pembelajaran bahasa Arab pada siswa ternyata sangat membantu dalam peningkatan kefahaman peserta didik. demikian pula metode Arrasyid sudah mampu meningkatkan taraf pemahaman siswa SMA IT DHBS khususnya dalam memahami kaidah kaidah dasar bahasa Arab dan mampu menterjemah Al Quran walaupun sedikit demi sedikit. Pendekatan dengan berbagai nada-nada atau lagu ternyata sangat membantu siswa dalam menghafal pada setiap kolom materi pada metode Arrasyid, penggunaan nada-nada ini dapat di kreasikan sesuai dengan keinginan siswa yang membuat mereka cepat menghafal

materi dalam kolom. Namun demikian dalam peroses penerapannya metode ini masih tetap membutuhkan buku panduan yang lain sebagai pengantar pada pemahaman bahasa Arab yang utuh, terutama bagi siswa pemula yang belum memiliki dasar sama sekali.

Daftar Pustaka

- Agusta, Ivanovich. 2003. Teknik pengumpulan dan analisis data kualitatif. Bogor: Pusat Penelitian Sosial Ekonomi, Litbang Pertanian.
- Alfian, Adam. 2023. Era Digital: Pengertian, Kelebihan, dan Dampak dari Era Digital. 2023 Sumber: https://accurate.id/teknologi/era-digital/#Pengertian_Era_Digital (diakses pada tanggal 10 April 2024, 20.20)
- Anggito, Albi, dan Johan Setiawan. 2018. Metodologi penelitian kualitatif. Sukabumi: CV Jejak (Jejak Publisher).
- Dartiningsih, Bani Eka. 2016. Gambaran Umum Lokasi, Subjek, dan Objek Penelitian. Buku Pendamping Bimbingan Skripsi 129.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2014. Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Keempat. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Faridah, Eva Siti, dkk. 2023. Penerapan Metode Arrasyid Dalam Meningkatkan Menerjemah Al-Quran di Sekolah SMK Informatika Utama Krukut Depok. Mimbar Kampus: Jurnal Pendidikan dan Agama Islam.
- Fitrah, Muh. 2018. Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus. Sukabumi: CV Jejak (Jejak Publisher).
- Hula, Ibnu Rawdanh. 2020. Qaidah Taujih Dalam Penentuan Dasar-Dasar Gramatikal Sintaksis Arab. Gorontalo: Ajamiy (Program Sastra Bahasa Arab, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Muhammadiyah Gorontalo).
- Ihsan, Muh. 2020. Metodologi penelitian PAI. Bontang: AFTAREC.
- JSIT Indonesia. 2016. Pengertian Sekolah Islam Terpadu. Sumber: <https://jsit.id/sample-page/pengertian-sekolah-islam-terpadu/> (diakses pada tanggal 11 April 2024, 21.30)
- Kaharuddin, Kaharuddin. 2018. *Pembelajaran Bahasa Arab Melalui Kemampuan Muhadatsah*. Pare-Pare: Al-Ishlah (Jurnal Pendidikan Islam).
- Karakter Melalui Implementasi Budaya Religius Di Sekolah, Pendidikan, and Makherus Sholeh. "PENDIDIKAN KARAKTER MELALUI IMPLEMENTASI BUDAYA RELIGIUS DI SEKOLAH (STUDI DI SD LPI ZUMROTUS SALAMAH TULUNGAGUNG)." *Al-Adzka*:

- Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* 6, no. 1 (2016): 129–50. <https://doi.org/10.18592/ALADZKAPGMI.V6I1.1648>.
- M. Asep Fathur Rozi, Ahmad Sunoko, and Elis Eliana. “Penerapan Variasi Metode Pembelajaran Pada Pelaksanaan Pembelajaran Aksara Dasar Pegon.” *DIMAR: Jurnal Pendidikan Islam* 3, no. 1 (December 1, 2021): 145–58. <https://doi.org/10.58577/dimar.v3i1.72>.
- Rizal Fuadiy, Moch., and Moh. Ferisalma Al Fauz. “IMPLIKASI PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA: STUDI KASUS DI MADRASAH IBTIDAIYAH AL ISLAH TIUDAN KABUPATEN TULUNGAGUNG.” *ALMUADDIB: Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan* 5, no. 2 (February 14, 2024): 340–52. <https://doi.org/10.46773/muaddib.v5i2.953>.
- Ulum, Syaroful. “Kreativitas Guru Al Qur’an Dalam Mengelola Kelas Guna Meningkatkan Kemampuan Membaca Dan Menghafal Al Qur’an Siswa Kelas Vi SDIT Al Uswah Tuban.” *Journal of Educational Research and Practice* 2, no. 2 (June 8, 2024): 1–14. <https://doi.org/10.70376/jerp.v2i2.115>.
- Zahro, Fatimatuz, and Iskandar Yusuf. “Implementasi Metode Umami Dalam Pembelajaran Al-Qur’an Di SD Patra Dharma 1 Balikpapan.” *Journal of Educational Research and Practice* 2, no. 1 (March 26, 2024): 88–97. <https://doi.org/10.70376/jerp.v2i1.94>.
- Martono, Nanang. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder* (Edisi Revisi 2). Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Muhammad Yusuf. 2007. *Metodologi Penelitian Living Qur’an dan Hadits*. Yogyakarta: Teras.
- Mukroji, Mukroji. 2014. *Metode Tamyiz (Sebuah Formulasi Teori Nahwu Shorof Quantum)*. Purwokerto: Jurnal Kependidikan IAIN Purwokerto.
- Nilamsari, Natalia. 2014. *Memahami Studi Dokumen Dalam Penelitian Kualitatif*. Sumber: <https://www.journal.moesthopo.ac.id/index.php/wacana/article/download/143/88> (di akses 13 April 2024, 20:23)
- Ningrum, Rafika Lasya, Robingun Suyud El Syam, dan Ali Imron. 2023. *Efektivitas Metode Tamyiz Dalam Meningkatkan Pemahaman Nahwu Dasar Pada Siswa Kelas VII MTs Al-Futuhiyyah Wonosobo*. Semarang: Jurnal Ilmu Sosial Pendidikan Dan Humaniora (JISPENDIORA).
- Nurbaeti, Nurbaeti, Annisa Mayasari, dan Opan Arifudin. 2022. *Penerapan Metode Bercerita Dalam Meningkatkan Literasi Anak Terhadap Mata Pelajaran Bahasa Indonesia*. Karawang: Jurnal Tahsinia (LPPM STIT Rakeyan Santang Karawang)

- Ramadhanzi, Muhammad Kholid. 2016 "Analisis materi buku teks bahasa Arab "Memahami Al-Qur'an dengan metode Manhaji jilid I" Unpublished udergraduate thesis, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Surakarta). Retrieved from <http://eprints.ums.ac.id/id/eprint/48907>
- Ridwan, Ridwan, dan A. Fajar Awaluddin. 2019. Penerapan Metode Bernyanyi Dalam Meningkatkan Penguasaan Mufradat Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Raodhatul Athfal. Bone: Didaktika (Jurnal Kependidikan).
- Rizal, Samsu, Nurul Zuriah, dan Agus Tinus. 2019. Implementasi Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Terhadap Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Desa. Malang: Jurnal Civic Hukum.
- Salamah, Umi. 2018. Pengajaran Menggunakan Metode Kaisa Dalam Menghafal Al Quran Pada Anak. Malang: TA'LIMUNA (Jurnal Pendidikan Islam)
- Sugiyono. 2012. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi, Arikunto. 2006. Metodologi Penelitian. Yogyakarta: Bina Aksara.
- Sukmadinata, N.S. 2009. Metode Penelitian Pendidikan. Banung: Rosda Karya.
- Umar, Husein. 2013. Metode Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen (Cetakan Pertama). Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Washif, Muhammad Syaikh Abdul. Qowaidul Lughatul Arabiyah
- Yayasan As-Syamil Bontang. 2023. *2 Windu Bersama As-Syamil*. Bontang: Yayasan As-Syamil.